

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN GIGI TIRUAN DI KECAMATAN PANAKKUKANG DAN
KECAMATAN MARISO**



**ANDI ZAKIYAH AULIA SALSABILA ASHAR
J011211162**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN GIGI TIRUAN DI KECAMATAN PANAKKUKANG DAN
KECAMATAN MARISO**

**ANDI ZAKIYAH AULIA SALSABILA ASHAR
J011211162**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN GIGI TIRUAN DI KECAMATAN PANAKKUKANG DAN
KECAMATAN MARISO**

ANDI ZAKIYAH AULIA SALSABILA ASHAR

J011211162

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PROSTODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

SKRIPSI**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN GIGI TIRUAN DI KECAMATAN PANAKKUKANG DAN
KECAMATAN MARISO**

ANDI ZAKIYAH AULIA SALSABILA ASHAR
J011211162

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 24 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada 24 Oktober 2024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PROSTODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

Mengesahkan:

Pembimbing Tugas Akhir

Rifaat Nurrahma, drg., Sp.Pros., Subsp., MFP (K).

NIP. 19870825 202208 6 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Muhammad Ikbal, drg., Ph.D., Sp.Pros.,
Subsp.PKIKG (K)

NIP. 19801021 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul **"Perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan gigi tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso"** adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Rifaat Nurrahma, drg.,Sp.Pros.,Subsp.,MFP (K)). Penelitian ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 26 November 2024



Andi Zakiyah Aulia Salsabila Ashar
NIM J011211162

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemampuan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin beserta seluruh civitas akademik atas bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.
2. drg. Rifaat Nurrahma, Sp.Pros., Subsp.MFP(K) selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
3. drg. Vinsensia Launardo, Sp.Pros., Subsp.MFP(K), selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
4. Seluruh Staf Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan dan pegawai di lingkup Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin atas bantuan pelayanan urusan administrasi dan bantuan lainnya selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi
5. Kedua orang tua tercinta dan saudara terkasih penulis, terima kasih atas doa, pengorbanan, motivasi, dan dukungan yang luar biasa tak ternilai untuk penulis selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh sahabat terdekat penulis, Dinda, Aura, Nay atas kebersamaan, canda-tawa, suka-duka dan rasa saling mendukung serta saling memotivasi selama masa studi penulis.
7. Sahabat SMA penulis, Ulfa, Emy, Tuti, yang selalu ada untuk penulis dari masa sekolah hingga penyusunan skripsi ini walau terbatas jarak.
8. Teman seperbimbingan penulis, Shafa. Terima kasih atas kerja samanya dalam penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
9. Segenap keluarga besar Inkremental 2021 atas kebersamaannya selama masa studi.

Penulis,



Andi Zakiyah Aulia Salsabila Ashar

ABSTRAK

ANDI ZAKIYAH AULIA SALSABILA ASHAR. **Perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan gigi tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso** (dibimbing oleh drg. Rifaat Nurrahma, Sp. Pros., Sub.Sp.MFP(K).

Latar Belakang: Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 diketahui bahwa terdapat 19% dari jumlah populasi di Indonesia mengalami kehilangan gigi akibat dicabut atau tanggal sendiri, dengan persentase tertinggi pada usia di atas 65 tahun (30,6%), diikuti oleh usia 55-64 tahun (29%).³¹ Prevalensi kehilangan gigi di Makassar sendiri sebesar 23,46% akibat dicabut atau tanggal sendiri dengan persentase tertinggi pada usia 55-64 tahun (31,46%) diikuti oleh usia 45-54 tahun (30,55%).^{28,30}.

Tujuan: Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan di Puskesmas Kecamatan Mariso, dan Kecamatan Panakukkang. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan di Puskesmas Kecamatan Mariso, dan Kecamatan Panakukkang. **Hasil:** Berdasarkan tabel di atas, diketahui masyarakat yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 58 orang(56,3%) dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 45 orang(43,7%). Berdasarkan tabel di atas, diketahui masyarakat yang menjadi responden lebih banyak berusia di rentang 17-40 tahun sebanyak 62 orang(62%) dibandingkan yang berusia di atas 40 tahun yakni sebanyak 38 orang(38%). Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test p-value* untuk Kecamatan Panakkukang sebesar 0,000, lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 dan *p-value* untuk Kecamatan Mariso sebesar 0,000, lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan dibanding laki-laki dan lebih banyak berusia dewasa muda. Hal ini dikarenakan kemampuan dan minat orang dewasa muda hingga dewasa produktif lebih tinggi untuk mengetahui penggunaan gigi tiruan dibandingkan orang yang lebih tua. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pretest dan posttest setelah pemberian penyuluhan mengenai penggunaan gigi tiruan

Kata Kunci: pengetahuan, gigi tiruan, kecamatan mariso, kecamatan panakkukang

ABSTRACT

ANDI ZAKIYAH AULIA SALSABILA ASHAR. **Level Of Public Knowledge On The Use Of Dentures at The Sub-District Health Center Of Pankkukang Sub-District, and Mariso Sub-District** (supervised by drg. Rifaat Nurrahma, Sp. Pros., Sub.Sp.MFP(K).

Background: Based on the Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, it is known that 19% of the total population in Indonesia experienced tooth loss due to extraction or self-dropping, with the highest percentage at the age of over 65 years (30.6%), followed by age 55-64 years (29%).³¹ The prevalence of tooth loss in Makassar alone was 23.46% due to extraction or self-dropping with the highest percentage at the age of 55-64 years (31.46%) followed by age 45-54 years (30.55%).^{28,30} **Objective:** To determine the level of public knowledge on the use of dentures at the Mariso District Health Center, and Panakukkang District. **Methods:** This type of research is a descriptive observational study with the research design used is cross-sectional to determine how the level of public knowledge of the use of dentures at the Mariso District Health Center, and Panakukkang District. **Results:** Based on the table above, it is known that the community who became respondents were more female, namely 58 people (56.3%) than those who were male with a total of 45 people (43.7%). Based on the table above, it is known that the community who became respondents were more aged in the range of 17-40 years as many as 62 people (62%) compared to those aged over 40 years, namely 38 people (38%). Based on the results of the paired sample t-test, the p-value for Panakkukang Sub-district is 0.000, smaller than the significance level of 0.05 and the p-value for Mariso Sub-district is 0.000, smaller than the significance level of 0.05 **Conclusion:** Based on the results of the study, the number of respondents based on gender is more women than men and more young adults. This is because the ability and interest of young adults to productive adults is higher to know the use of dentures than older people. There is a significant difference in pretest and posttest after counseling on the use of dentures

Keywords: knowledge, denture, mariso sub-district, panakkukang sub-district

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Peneliti.....	3
1.4.2 Manfaat Praktisi	3
1.4.3 Manfaat Masyarakat/Lingkungan	3
BAB II	4
METODE PENELITIAN	4
2.1 Jenis Penelitian Desain Penelitian.....	4
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
2.2.1 Lokasi Penelitian.....	4
2.2.2 Waktu Penelitian	4
2.3 Populasi dan Sampel.....	4
2.3.1 Populasi	4
2.3.2 Sampel	4
2.4 Metode Sampling	4
2.5 Kriteria Sampel.....	4
2.5.1 Kriteria Inklusi	4
2.5.2 Kriteria Eksklusi	4
2.6 Variabel Penelitian	5
2.7 Definisi Operasional Variabel	5
2.8 Kriteria Penelitian	5
2.9 Alat dan Bahan Penelitian.....	6
2.10 Jenis Data	6
2.11 Prosedur Penelitian	7
BAB III	8
HASIL PENELITIAN.....	8
3.1 Profil Kecamatan Panakkukang	8
3.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Panakkukang	8

3.1.2	Kedadaan Demografi	8
3.2	Profil Kecamatan Mariso	9
3.2.1	Gambaran Umum Kecamatan Mariso	9
3.2.2	Kedadaan Demografi	10
3.3	Analisis Univariat.....	11
3.3.1	Karakteristik Responden Kecamatan Panakkukang dan Mariso berdasarkan usia dan jenis kelamin	11
3.3.2	Karakteristik Responden Kecamatan Panakkukang dan Mariso berdasarkan pendidikan dan pekerjaan	13
3.3.3	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengguna Gigi Tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan <i>Pre-test</i>	15
3.3.4	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengguna Gigi Tiruan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	19
3.3.5	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengguna Gigi Tiruan Berdasarkan Usia di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	20
3.3.6	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengguna Gigi Tiruan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	21
3.3.7	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengguna Gigi Tiruan Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	22
3.4	Analisis Bivariat	23
3.4.1	Analisis Deskriptif Data.....	23
3.4.2	Analisis Normalitas Data.....	23
3.4.3	Analisis Homogenitas Data	24
3.4.4	Hasil Analisis Independent T-Test	24
3.4.5	Hasil analisis Paired Sample T-test	25
BAB IV		26
PEMBAHASAN		26
4.1	Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso	26
4.2	Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26

4.3	Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan Usia	27
4.4	Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
4.5	Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso Berdasarkan Pekerjaan.....	28
4.6	Keterbatasan Penelitian	30
BAB V		31
PENUTUP		31
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Saran	31
REFERENSI.....		32
LAMPIRAN		34
Lampiran 1. Kuesioner.....		35
Lampiran 2. Izin Penelitian Fakultas.....		39
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Kota Makassar		40
Lampiran 4. Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan		41
Lampiran 5. Etik Penelitian.....		47
Lampiran 6. Berita Acara		47
Lampiran 7. Kartu Kontrol Skripsi		47
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....		47
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup		47

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Panakkukang 2022.....	8
Table 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 2022.....	9
Table 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Panakkukang 2023.....	9
Table 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Mariso 2022	10
Table 5. Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 2022	10
Table 6. Karakteristik Responden Kecamatan Panakkukang berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	11
Table 7. Karakteristik Responden Kecamatan Mariso berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	12
Table 8. Karakteristik Responden Kecamatan Panakkukang berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Pekerjaan	13
Table 9. Karakteristik Responden Kecamatan Mariso berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Pekerjaan	14
Table 10. Pre-test di Kecamatan Panakkukang	15
Table 11. Pre-test di Kecamatan Mariso.....	16
Table 12. Post-test di Kecamatan Panakkukang	17
Table 13. Post-test di Kecamatan Mariso.....	18
Table 14. Hasil Analisis Deskriptif Data Pretest Kecamatan Panakkukang dan Mariso.....	23
Table 15. Hasil Analisis Deskriptif Data Post-test Kecamatan Panakkukang dan Mariso.....	23
Table 16. Hasil Analisis Normalitas Data Pre-test Kecamatan Panakkukang dan Mariso.....	23
Table 17. Hasil Analisis Normalitas Data Post-test Kecamatan Panakkukang dan Mariso.....	24
Table 18. Hasil Analisis Homogenitas Data Kecamatan Panakkukang dan Mariso	24
Table 19. Hasil Analisis Independent T data Pre-test Kecamatan Panakkukang dan Mariso.....	24
Table 20. Hasil Analisis Paired sample t-test Kecamatan Panakkukang dan Mariso	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Panakkukang	19
Gambar 2. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Mariso	19
Gambar 3. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan usia di Kecamatan Panakkukang.....	20
Gambar 4. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan usia di Kecamatan Mariso	20
Gambar 5. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panakkukang	21
Gambar 6. Gambar 6. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mariso	21
Gambar 7. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Panakkukang	22
Gambar 8. Distribusi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Mariso	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu komponen rongga mulut yang memiliki peran penting dalam proses pengunyahan, bicara, serta dapat mempengaruhi penampilan dan estetika. Kesehatan gigi dan mulut merupakan peranan penting untuk memiliki kualitas hidup yang baik (Jehuda Lontaan, 2017). Rongga mulut merupakan pintu gerbang masuknya berbagai macam mikroorganisme ke dalam tubuh. Buruknya kesehatan rongga mulut seseorang dapat mengakibatkan timbulnya penyakit seperti karies atau Gigi berlubang, penyakit periodontal, hingga dapat menyebabkan gigi tanggal. (Reinaya Adjani, 2023).

Kehilangan gigi merupakan suatu keadaan hilangnya gigi dari soketnya. Penyebab kehilangan gigi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti pencabutan karena karies, dan penyakit periodontal.³ Adapun faktor lain seperti trauma, faktor sosiodemografi, komplikasi dari penyakit sistemik serta gaya hidup juga turut mempengaruhi hilangnya gigi seseorang (Pioh Charlene, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 diketahui bahwa terdapat 19% dari jumlah populasi di Indonesia mengalami kehilangan gigi akibat dicabut atau tanggal sendiri, dengan persentase tertinggi pada usia di atas 65 tahun (30,6%), diikuti oleh usia 55-64 tahun (29%) (Kemenkes R. , 2018). Prevalensi kehilangan gigi di Makassar sendiri sebesar 23,46% akibat dicabut atau tanggal sendiri dengan persentase tertinggi pada usia 55-64 tahun (31,46%) diikuti oleh usia 45-54 tahun (30,55%).^{28,30} sedangkan persentase pengguna gigi tiruan di Indonesia sangat sedikit, yaitu 1,4% dari seluruh penduduk di Indonesia. (Kemenkes, 2018)

Kehilangan gigi merupakan penyebab terbanyak menurunnya fungsi pengunyahan dan kemampuan berbicara sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hidup penderita. Terjadinya kehilangan gigi dapat menimbulkan masalah atau gangguan pada fungsi utama gigi, yaitu mastikasi, estetika dan fonetik. Kehilangan gigi yang dibiarkan terlalu lama akan menyebabkan migrasi patologis gigi yang tersisa, penurunan tulang alveolar pada daerah yang edentulous, dan juga dapat berpengaruh terhadap sendi temporomandibular. Oleh karena itu kehilangan gigi perlu digantikan dengan penggunaan gigi tiruan untuk menghindari dampak yang tidak diinginkan (Lelli Adi Wahyuni, 2021).

Gigi tiruan merupakan alat yang berfungsi sebagai gigi pengganti bagi orang yang mengalami kehilangan gigi. Perawatan gigi tiruan dapat mengembalikan kegiatan fungsional dan estetik penderita.² Secara garis besar gigi tiruan ini dibagi menjadi dua, yaitu gigi tiruan cekat dan gigi tiruan lepasan. Idealnya seseorang yang mengalami kehilangan gigi harus digantikan dengan gigi tiruan. Namun, tidak semua orang yang mengalami kehilangan gigi menggunakan gigi tiruan. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor,

diantaranya seperti biaya yang mahal, pembuatan gigi tiruan yang terbilang lama sehingga membutuhkan beberapa kali kunjungan, dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan gigi tiruan (Natassa, 2016).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, baik secara penglihatan atau ataupun pendengaran. Hal ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapinya. Seorang dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai suatu hal, cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat (Haryani W, 2017).

Kota Makassar memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.427.619 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,60 yang tersebar di 15 Kecamatan dan 153 Kelurahan. Kecamatan Panakkukang merupakan salah satu kecamatan yang berada di tengah Kota Makassar, dengan jumlah penduduk 132.479 jiwa serta kepadatan penduduknya mencapai 7.770 jiwa/km². Kecamatan ini terdapat banyak jenis usaha yang berkembang sendiri, hal ini dipengaruhi oleh adanya pusat perbelanjaan yakni Mall Panakkukang. Mata pencaharian pada masyarakat di Kecamatan Panakkukang didominasi oleh 6.510 pegawai swasta, 2.415 petani, 1.556 wirausaha, 1.468 PNS, dan 739 pedagang (N, 2016). Jumlah ketersediaan Puskesmas di Kecamatan Panakkukang sebanyak 5 unit (Dinkes Kota Makassar). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muthahharah I dan Juhari A (2020), kecamatan Panakkukang memiliki kualitas pelayanan rumah sakit, puskesmas, home care dan telemedicine yang sangat baik.

Kecamatan Mariso merupakan Kecamatan yang berada ± 3 km di sebelah barat Kota Makassar dengan jumlah penduduk 57.426 jiwa dan kepadatan penduduk 31.553/km² (BPS, 2021). Mata pencaharian pada masyarakat di Kecamatan Mariso didominasi oleh 2.970 pegawai swasta, 2.415 petani, 545 PNS, 534 wirausaha, dan 421 pedagang. Jumlah ketersediaan Puskesmas di Kecamatan Mariso sebanyak 3 unit (Dinkes Kota Makassar). (Daud F). Berdasarkan penelitian (Muthahharah I dan Juhari A, 2020), kecamatan Mariso memiliki kualitas pelayanan rumah sakit, puskesmas, home care dan telemedicine yang kurang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi tiruan di Kecamatan Mariso dan Kecamatan Panakukkang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan di Puskesmas Kecamatan Mariso, dan Kecamatan Panakukkang.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan di Kecamatan Mariso, dan Kecamatan Panakukkang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi peneliti mengenai Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan

1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan dibidang Kedokteran Gigi mengenai Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan.

1.4.3 Manfaat Masyarakat/Lingkungan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan masyarakat terhadap gigi tiruan, sehingga dapat menimbulkan kesadaran untuk menggunakan gigi tiruan sebagai solusi untuk masalah kehilangan gigi.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan di Kecamatan Mariso dan Kecamatan Panakukkang.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Panakukkang dan Kecamatan Mariso.

2.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Panakukkang dan Kecamatan Mariso.

2.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Panakukkang dan Kecamatan Mariso, dengan jumlah sampel sebanyak 203 orang.

2.4 Metode Sampling

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel data yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti karakteristik atau ciri-ciri yang relevan dengan tujuan penelitian.

2.5 Kriteria Sampel

2.5.1 Kriteria Inklusi

- Masyarakat di Kecamatan Panakukkang dan Kecamatan Mariso.
- Masyarakat dengan usia 20-60 tahun
- Masyarakat yang bersedia menjadi responden

2.5.2 Kriteria Eksklusi

- Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.
- Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

- Masyarakat dengan buta huruf

2.6 Variabel Penelitian

- Variabel Independen/bebas: faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan
- Variabel terikat: Tingkat pengetahuan terhadap gigi tiruan

2.7 Definisi Operasional Variabel

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan
 - Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.
 - Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang berperilaku dan mencerminkan penampilan sesuai dengan jenis kelaminnya.
 - Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan turut pula menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

- b. Tingkat pengetahuan terhadap Gigi tiruan

Pengetahuan mengenai gigi tiruan penting untuk diketahui terutama pada seseorang yang mengalami kehilangan gigi karena dengan melakukan perawatan tersebut dapat menghindari dampak buruk yang dapat terjadi pada rongga mulut dan estetika

2.8 Kriteria Penelitian

Kuesioner ini berisi alternatif jawaban yaitu Sangat Tahu, Tahu, Tidak Ada Pendapat, Tidak Tahu, Sangat Tidak Tahu untuk pertanyaan mengenai pengetahuan.

- | | |
|----------------------|--------------|
| - Sangat Tahu | : Bernilai 5 |
| - Tahu | : Bernilai 4 |
| - Tidak Ada Pendapat | : Bernilai 3 |
| - Tidak Tahu | : Bernilai 2 |
| - Sangat Tidak Tahu | : Bernilai 1 |

Pengukuran tingkat pengetahuan pada penelitian ini dibagi menjadi 5 tingkatan yaitu:

- | | |
|----------------|---------------------|
| - Nilai 0-20% | : Sangat tidak baik |
| - Nilai 21-40% | : Tidak baik |
| - Nilai 41-60% | : Cukup baik |

- Nilai 61-80% : Baik
- Nilai 81-100% : Sangat baik

Cara menghitung skor dan presentase penggolongan skor penilaian adalah sebagai berikut:

1. Cara perhitungan skor yaitu dengan mengalikan jumlah responden/sampel yang menjawab pertanyaan kuisioner (A) dengan masing-masing bobot nilai dari setiap jawaban (B) sebagai berikut:

$$\text{Skor tiap jawaban pertanyaan} = A \times B$$

2. Persentase Penggolongan skor penilaian
Penggolongan skor penilaian dilakukan berdasarkan skor ideal, di mana nilainya tergantung jumlah responden yang ingin dilihat.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor ideal (tertinggi)} &= \text{Jumlah sampel} \times \text{bobot nilai tertinggi} \\ &= 100 \times 5 \\ &= 500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor terendah} &= \text{Jumlah sampel} \times \text{bobot nilai terendah} \\ &= 100 \times 1 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Sedangkan kriteria interpretasi skor berdasarkan presentase kelompok responden:

1. angka 0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik
2. angka 21% - 40 % = Tidak Baik
3. angka 41% - 60 % = Cukup Baik
4. angka 61% - 80 % = Baik
5. angka 81% - 100 % = Sangat Baik

2.9 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Lembar kuesioner
- Alat Tulis Menulis, dan
- Leaflet.

2.10 Jenis Data

• Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui pengumpulan informasi menggunakan kuesioner.

• Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dan mengkaji hipotesis yang ditetapkan diperlukan analisis data berupa:

a. Analisis Univariat

Data responden yang diperoleh berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan dideskripsikan dalam tabel dan dianalisis presentasinya. Pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang berbeda. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan statistik antara kedua variabel, dan jika ada, seberapa kuat dan ke arah mana hubungan tersebut.

2.11 Prosedur Penelitian

1. Menyampaikan persetujuan judul penelitian sebagai pengantar surat permohonan izin kepada wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan FKG UNHAS untuk melakukan penelitian di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso.
2. Menyampaikan surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada DPM-PTSP Kota Makassar dan Provinsi Sulawesi Selatan untuk mendapatkan surat keterangan penelitian.
3. Menyampaikan surat keterangan penelitian kepada Kepala Camat Panakkukang dan Mariso untuk melaksanakan penelitian.
4. Menyampaikan surat keterangan penelitian kepada Lurah yang ada di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso untuk melaksanakan penelitian.
5. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara *door to door* pada rumah masyarakat di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Mariso.
6. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, dan meminta persetujuan sampel untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.
7. Setelah sampel menandatangani lembar persetujuan, peneliti mengarahkan sampel untuk mengisi lembar kuesioner pre-test setelah itu pemberian materi penyuluhan mengenai kehilangan gigi dan gigi tiruan dan dilanjutkan Kembali dengan pengisian lembar kuesioner post-test.
8. Peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data.